

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah cara guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam terbentuknya kepribadian atau kesempurnaan hidup. Pendidikan adalah pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹ Pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup didunia dan akhirat². Dalam pendidikan Islam terdapat komponen-komponen dasar pendidikan Islam.

Dalam hal ini proses pendidikan Islam pada konseptualisasi manusia paripurna (*insan kamil*) yang strateginya telah tersusun secara sistematis dalam pendidikan Islam.³ Pendidikan Islam tidak berdiri sendiri. Pendidikan Islam meliputi komponen-komponen sebagai berikut :*Pertama* Proses transinternalisasi yaitu dilakukan secara bertahap, berjenjang, terstruktur. *Kedua* Pengetahuan dan nilai Islam yaitu pengetahuan dan nilai yang diturunkan Allah SWT, *Ketiga* Kepada peserta didik, *Keempat* Pendidik yaitu memberikan pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, dan pengawasan. *Kelima* Guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁴

¹Ahmad Tafsir, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), h.6

²Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008), h.27

³Ramayulis, 2002, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia.), h.152.

⁴*Ibid*, h.28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran dalam menyampaikan isi materi. Dimana hal itu mempengaruhi proses tercapainya tujuan pembelajaran metode demonstrasi dalam beberapa pendapat sebagai berikut: Menurut Muzayyin Arifin mengatakan bahwa Metode adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁵, Menurut Wina Sanjaya metode demonstrasi adalah metode penyajian pembelajaran yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.⁶

Senada dengan pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah guru dalam pelaksanaan metode demonstrasi dipengaruhi beberapa oleh faktor lain yaitu kemampuan guru dalam menggunakan metode demonstrasi, menguasai bahan dan waktu yang memadai, alat dan bahan harus cukup. Sebagaimana salah satu metode dalam Al-Qur'an adalah metode demonstrasi, bunyi ayatnya sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁷

⁵Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Umum dan Agama*, (Semarang:PT. CV. TohaPutra, 1987), h.90

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2008), h.152

⁷Departement Agama Islam, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Proyek pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984), h.10



Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru bahwasannya dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sudah baik. Seyogyanya jika guru telah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran maka akan menghasilkan nilai Kemampuan Praktek Shalat Jenazah lebih besar dari nilai kognitifnya maka kemampuan praktek Shalat Jenazah tersebut bagus.

Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam shalat jenazah. Hal ini dapat dilihat dari gejala –gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berdirinya belum benar
2. Masih ada siswa yang tidak tepat dalam melafazkan niat shalat jenazah
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak tepat dalam membaca al-fatihah
4. Masih ada siswa yang belum tepat dalam bacaan shalawat atas nabi SAW
5. Masih ada siswa yang terbalik dalam melafazkan doa shalat jenazah setelah takbir ketiga
6. Masih ada siswa yang kurang lancar dalam melafazkan doashalat jenazah setelah takbir keempat.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan**



Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktek Shalat Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarah dan mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian tersebut. Adapun penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi

Metode Demontrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses/suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu⁸. Metode demonstrasi yang penulis maksud disini yaitu metode mengajar yang memperagakan suatu tindakan dalam mencapai tujuannya.

2. Shalat Jenazah

Shalat Jenazah adalah shalat yang tidak perlu rukuk dan sujud yang dilakukan hanyalah berdiri dan takbir 4 kali dengan diselingi bacaan doa tertentu diakhiri dengan salam⁹. Shalat jenazah yang penulis maksud disini yaitu shalat yang dilakukan secara bersama dilakukan hanya 4 kali takbir dan diakhiri dengan salam.

⁸ Asmuri, *Metodologi Pembelajaran PAI*, (Pekanbaru: CV.mutiara pesisir Sumatra, 2014), h.156

⁹ Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqh ibadah*, (Jakarta timur. Pustaka al-kausar), h.304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi terhadap Praktek Shalat Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?
- b. Bagaimana Kemampuan Praktek siswa dalam melaksanakan shalat jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh penggunaan metode demontrasi terhadap Kemampuan Praktek shalat jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?
- d. Apa factor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menggunakan metode demonstrasi?
- e. Apa faktor faktor yang mempengaruhi Kemampuan Praktek Shalat Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dilihat bahwa banyaknya masalah yang meliputi penelitian ini sementara kemampuan penulis hanya membatasi masalah dan memfokuskan penelitian ini pada Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktek Shalat Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan masalah

Pada rumusan masalah ini penulis ingin melihat apakah ada Pengaruh yang signifikan Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Praktek Shalat Jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat jenazah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mampu memberikan kegunaan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menyelesaikan tugas akhir sekaligus untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas sultan syarif kasim riau
- b. Untuk pedoman bagi guru dalam memakai metode demonstrasi harus menguasai pembelajaran dalam mengajar
- c. Untuk memberikan motivasi siswa dalam melaksanakan praktek shalat jenazah dengan sungguh-sungguh.